



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi sebagai alat bantu telah banyak digunakan, khususnya di PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel (MOR II). Perkembangan sistem komputerisasi sudah dijalankan di setiap fungsi yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel yang ingin menuju digitalisasi sistem dalam lingkungan kantor.

Tugas utama dari PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel ini adalah mendukung pendistribusian dan pemasaran produk energi berkualitas, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen ritel maupun korporat yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan, yaitu Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung. PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel ini sudah memiliki sistem informasi sendiri yang menghubungkan mereka antar fungsi dan juga menghubungkan mereka antar wilayah Sumatera bagian selatan, sehingga permintaan layanan dari kantor-kantor yang berada di bawah naungan pusat Pertamina Patra Niaga bisa diproses berdasarkan fungsi-fungsi yang dibutuhkan.

Fungsi ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan salah satu fungsi di perusahaan ini yang bertugas memberikan layanan jaringan dan internet, serta kebutuhan perangkat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk menunjang jalannya keberhasilan kerja fungsi lain; finance, asset, retail, dsb. Berdasarkan sistem informasi yang berjalan di perusahaan, jika ada permintaan layanan kepada fungsi ICT maka para staf fungsi ICT akan memproses permintaan tersebut dan mengirimkan perangkat atau layanan yang mereka butuhkan. Beberapa perangkat yang ditangani oleh fungsi ICT adalah *printer*, laptop atau *personal computer*, dan perangkat komunikasi seperti HT (*Handy Talky*).



Sistem permintaan perangkat keras yang ditangani oleh fungsi ICT masih melakukan pencatatan barang atau perangkat yang masuk dan barang yang dikirim secara manual. Para staf menuliskan stok perangkat yang masuk, kemudian membuat tabel di *excel*. Pada pengiriman barang keluar, staf akan menambahkan tabel lokasi pengiriman barang pada *file* tersebut. Kemudian staf mengeluarkan berita acara yang berisi pernyataan telah menerima barang. Hal ini tidak efektif bagi para staf dan juga *file* yang dibuat jadi tidak beraturan dan tidak terekap secara sistematis dalam satu server database.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis mengambil sebuah judul untuk pembuatan aplikasi pencatatan barang atau perangkat untuk fungsi ICT PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel. Aplikasi ini akan dibuat menggunakan *framework codeigniter*, yang merupakan aplikasi sumber terbuka yang berupa kerangka kerja PHP dengan model cara kerja MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun situs *web* dinamis dengan menggunakan PHP. *CodeIgniter* memudahkan pengembang web untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuatnya dari awal. Aplikasi ini diharapkan bisa menjadi aplikasi yang bisa digunakan oleh PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel untuk meningkatkan efektivitas kerja para staf di fungsi ICT. Maka dari itu laporan akhir ini diberi judul **Aplikasi Pencatatan Barang Masuk dan Keluar di Gudang Fungsi ICT PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dapat diambil untuk menjadi suatu rumusan masalah yaitu:

” Bagaimana membuat aplikasi pencatatan barang keluar dan masuk di gudang fungsi ICT menggunakan *framework codeigniter* pada PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel?”



1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dalam penyusunan laporan akhir ini agar menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas, yakni:

1. Aplikasi ini dibangun berbasis website dan dibangun menggunakan framework codeigniter
2. Aplikasi ini terdapat tiga aktor meliputi, Staff ICT, Kepala Gudang Fungsi dan Manajer ICT
3. Data-data yang diperlukan dalam aplikasi ini adalah data barang masuk, yang meliputi nama barang, jumlah stok, dan vendor. Adapun data barang keluar yang berisi lokasi pengiriman dan penerima barang.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan rancangan sistem aplikasi pencatatan menggunakan *framework codeigniter* di PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel.
2. Membentuk efisiensi sistem kerja di fungsi ICT PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dalam membuat sebuah aplikasi berbasis website.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat pembuatan aplikasi pencatatan ini yang dapat diambil penulis adalah :

1. Mempermudah karyawan dalam melakukan pencatatan dengan berbasis website dengan catatan barang yang terekam di *server database*.
2. Meningkatkan serta memaksimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan terciptanya efisiensi kerja dalam penggunaan aplikasi ini.
3. Mendapatkan pengalaman dari ilmu-ilmu yang diterapkan kedalam pembuatan aplikasi.



1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Fungsi ICT PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel yang berada di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 1247, 14 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30252.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Data Primer

Willy Abdillah (2018:106) pada bukunya mengatakan data primer adalah data yang diperoleh melalui pihak pertama yang memiliki suatu data. Data primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut, namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak data primer. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Wawancara Penulis bertanya langsung kepada pihak Fungsi ICT PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel mengenai pencacatan barang masuk dan keluar.
- b. Pengamatan penulis mengamati secara langsung proses pencacatan barang masuk dan keluar di fungsi ICT PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel

2. Data Sekunder

(Abdillah, 2018) mengatakan “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Data sekunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah/diinterpretasi dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.”



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibuat untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasan pada setiap bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai laporan akhir secara garis besarnya, serta beberapa hal umum tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai perancangan sistem yang meliputi alat dan bahan, studi kelayakan, rancangan sistem baru, database table, kamus data serta hasil dari proses pembuatan program tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari hal-hal yang sudah dibahas pada bab sebelumnya setelah menulis Laporan Akhir. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran dari penulis terkait dengan isi laporan yang dibuat.